

**LAPORAN MAGANG**

**PT. SRI REJEKI ISMAN TBK**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Nanda Bagus Ardana**

**1120 31402**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**MEI 2024**

## TUGAS AKHIR

### LAPORAN MAGANG PT SRI REJEKI ISMAN TBK

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**NANDA BAGUS ARDANA**

Nomor Induk Mahasiswa: 112031402

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 19 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Algifari, Drs., M.Si.

Penguji

Manggar Wulan Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 19 Juni 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



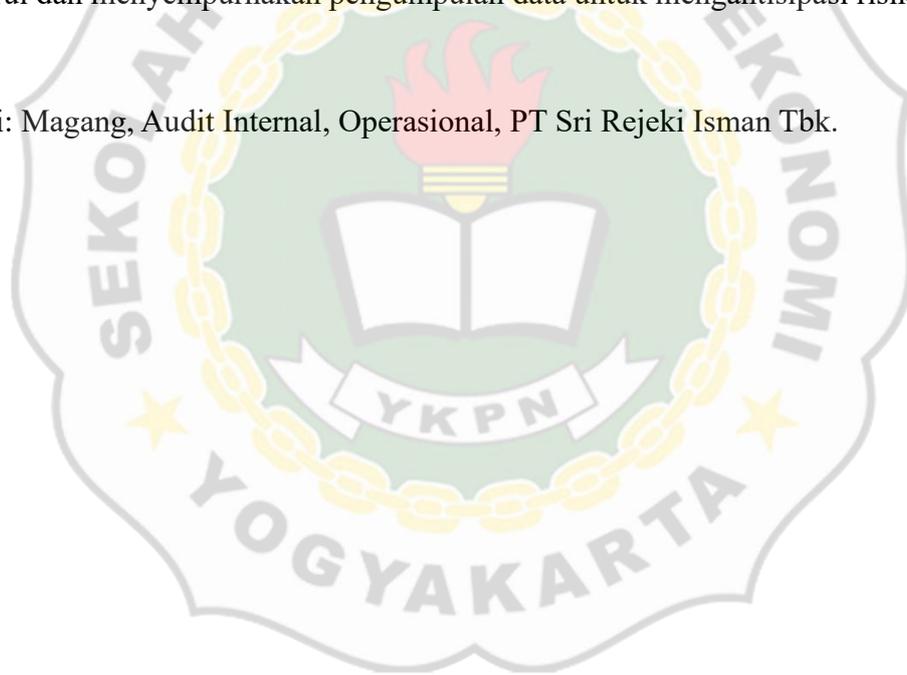
  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Laporan magang ini mendokumentasikan pengalaman dan hasil audit operasional selama kegiatan magang di Departemen Internal Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk selama tiga bulan lamanya. Tujuan dari magang ini adalah sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar, mendapatkan pengalaman kerja dan mendalami tentang proses audit serta keterampilan yang relevan dengan bidang tersebut. Selama kegiatan magang penulis mencakup partisipasi langsung dalam berbagai tahapan audit, mulai perencanaan, pengumpulan data dan evaluasi. Penulis juga berkesempatan untuk mengaudit beberapa departemen di PT Sri Rejeki Isman Tbk termasuk menganalisis temuan audit, penyusunan dan membuat dokumen laporan audit serta rekomendasi audit. Hasil dan kesimpulan laporan ini adalah bahwa pengalaman magang memberikan wawasan yang berharga dan memperkuat mengenai audit operasional. Evaluasi dan rekomendasi yang diberikan auditor tentu berguna untuk memperbaiki segala proses operasional pada PT Sri Rejeki Isman Tbk. Penulis juga menyarankan agar Internal Audit terus memperbarui dan menyempurnakan pengumpulan data untuk mengantisipasi risiko audit.

Kata Kunci: Magang, Audit Internal, Operasional, PT Sri Rejeki Isman Tbk.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This internship report documents the experience and outcomes of the operational audit conducted during a three-month internship at the Internal Audit Department of PT Sri Rejeki Isman Tbk. The objectives of this internship were to fulfill the final project requirements for obtaining a degree, gain work experience, and deepen knowledge about the audit process and relevant skills in the field. During the internship, the author participated directly in various stages of the audit, including planning, data collection and evaluation. The author also had the opportunity to audit several departments at PT Sri Rejeki Isman Tbk, including analyzing audit findings, preparing and creating audit report documents, and providing audit recommendations. The results and conclusions of this report indicate that the internship experience provided valuable insights and reinforced knowledge about operational audits. The evaluations and recommendations provided by the auditors are certainly useful for improving all operational processes at PT Sri Rejeki Isman Tbk. The author also suggests that Internal Audit should continuously update and refine data collection to anticipate audit risks.*

*Keyword: Internship, Internal Audit, Operational, PT Sri Rejeki Isman Tbk.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan salah satu cara mahasiswa mengimplementasikan ilmu pengetahuan, berupa *hard skill* dan *softskill* yang diperoleh selama mengikuti kuliah di kampus. Dalam kegiatan magang juga dapat melatih keahlian dan keterampilan yang dapat dipraktikkan ke dalam dunia kerja. Tujuan magang adalah untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman di dunia kerja serta teori-teori yang dapat diterapkan selama magang. Setelah selesai menjalankan kegiatan magang diharapkan mahasiswa menjadi lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, profesional, dan penuh tanggungjawab untuk memasuki dunia kerja.

Kegiatan praktek kerja lapangan atau disebut magang diambil oleh penulis sebagai persyaratan lulus dan mendapatkan gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta. Penulis memilih tempat magang di PT Sri Rejeki Isman Tbk di divisi audit internal dan mendapatkan bagian di audit operasional. Tentu saja dengan berbagai lini

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

produksi PT Sritex yang kompleks dan sistem audit operasional berbeda dengan perusahaan lain, hal tersebut menjadi alasan penulis mengambil magang di PT Sritex.

Internal audit adalah unit yang dibentuk perusahaan dan melaksanakan kegiatan audit internal serta pengendalian internal di perusahaan. Tujuan internal audit yaitu dapat memperkuat dan mengevaluasi independen terhadap sistem kontrol, proses bisnis, dan kegiatan operasional perusahaan. Audit internal perusahaan umumnya memiliki dua jenis pekerjaan, yaitu audit laporan keuangan dan audit operasional. Audit laporan keuangan bertujuan mengevaluasi efektivitas sistem kontrol internal yang berkaitan dengan proses penyusunan laporan keuangan, pengujian akurasi dan kebenaran informasi terhadap transaksi serta catatan akuntansi, dan menguji kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan di Indonesia. Audit operasional bertujuan mengevaluasi terhadap keseluruhan proses bisnis atau produksi perusahaan, mengidentifikasi area di mana efisiensi operasional dapat ditingkatkan, mengevaluasi kinerja karyawan untuk memastikan bahwa sumberdaya manusia yang digunakan adalah efektif dan efisien, memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk melakukan perbaikan, dan yang terakhir menyusun laporan audit operasional yang berisi temuan (rekomendasi dan kesimpulan) auditor.

## **Tujuan Magang**

Penulis memilih magang di PT Sri Rejeki Isman Tbk dengan tujuan berikut:

1. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan mata kuliah tugas akhir dan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta.
2. Untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan di STIE YKPN Yogyakarta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Meningkatkan pemahaman, pengalaman, gagasan dan pengetahuan mahasiswa tentang topik lingkungan kerja, terutama di PT Sri Rejeki Isman Tbk.
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memahami sistem kerja PT Sri Rejeki Isman Tbk dan meningkatkan keterampilan, profesionalisme dan tanggung jawab.

Supaya dapat membandingkan penerapan teori yang diterima di perkuliahan dengan praktik dilapangan.

## **Manfaat Magang**

Dalam pelaksanaan magang ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, di antaranya:

1. Bagi Penulis
  - a. Untuk memenuhi syarat lulus sebagai Sarjana Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.
  - b. Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat menempuh di perkuliahan.
  - c. Penulis mendapatkan pengalaman kerja dan menyalurkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa di PT Sri Rejeki Isman Tbk.
  - d. Untuk memperkenalkan diri pada kondisi dan situasi yang berbeda antara teori dan praktik di lapangan.
2. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Sebagai wadah untuk menampilkan ketrampilan, skill, dan mutu pendidikan lulusan STIE YKPN Yogyakarta.
  - b. Sebagai bahan evaluasi STIE YKPN Yogyakarta dalam membimbing mahasiswa agar kualitas SDM yang bagus.
  - c. Mengembangkan Relasi STIE YKPN Yogyakarta dengan PT Sri Rejeki Isman Tbk khususnya melalui program studi Akuntansi.
3. Bagi PT Sri Rejeki Isman Tbk.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Mendapatkan tenaga kerja yang dapat membantu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan di PT Sri Rejeki Isman Tbk. di bidang Akuntansi.

PT Sri Rejeki Isman Tbk dapat bekerja sama dengan STIE YKPN Yogyakarta sebagai perguruan tinggi bisnis.

## Pelaksanaan Magang

Periode, lokasi, tempat, bidang, dan waktu magang berlangsung sebagai berikut:

Periode Magang: 26 Februari 2024 – 25 Mei 2024 (3 Bulan)

Lokasi Magang: PT Sri Rejeki Isman Tbk

Alamat Magang: Jalan Kh Samanhudi No.88, Ngemplak, Jetis, Kec.  
Sukoharjo, Jawa Tengah 57511

Bidang: Internal Audit

Jam Kerja: 1. Hari Senin-Jumat: Mulai 08.00 hingga 16.00 WIB

2. Hari Sabtu: Mulai 08.00 hingga 13.00 WIB

3. Hari Minggu: Libur

## PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG

### Profil PT Sri Rejeki Isman Tbk

Pada tahun 1966 adalah awal mula perjalanan PT Sri Rejeki Isman Tbk atau PT Sritex berjalan yang didirikan oleh keturunan tionghoa yaitu M. Lukminto dan memulai dengan perdagangan tekstil di pasar klewer Solo yang dahulu bernama UD Sri Redjeki. Singkat cerita pada 1992 PT Sritex berhasil mendirikan 4 (empat) lini produksi yang terintegrasi pemintalan (*spinning*), pertenunan (*weaving*), pewarnaan atau percetakan kain (*finishing*), dan konveksi (*garmen*). Pada 2013 PT Sritex berhasil menjual saham pertamanya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memperoleh kode SRIL. Hingga saat ini PT Sritex dikenal sebagai perusahaan tekstil dan garmen terbesar di Indonesia bahkan Asia Tenggara dengan memiliki pangsa pasar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebar di seluruh dunia. Tercatat PT Sritex memiliki 12 anak perusahaan yang tercatat maupun tidak tercatat dalam BEI dan memiliki 30.000 karyawan.

## **Aktivitas magang**

Penulis selama melakukan praktek kerja lapangan atau magang di PT Sri Rejeki Isman Tbk ditempatkan di divisi Audit Internal bagian audit operasional. Pada bagian audit operasional penulis ditugaskan untuk turun kelapangan agar mengetahui proses alur produksi disetiap lini produksi di PT Sri Rejeki Isman Tbk. Selain itu penulis dituntut untuk menganalisa, mengevaluasi, menghitung dan memberikan rekomendasi kepada semua manajemen yang diaudit agar sistem operasional dapat berjalan efektif, efisien dan sesuai tujuan. Di PT Sri Rejeki Isman Tbk memiliki tim-tim audit internal untuk setiap lini produksinya, untuk mahasiswa magang termasuk penulis dibebaskan untuk turut melaksanakan audit internal di salah satunya. Selama magang, penulis mendapatkan beberapa tugas dan tanggung jawab, termasuk diantaranya:

## **Bimbingan Alur Produksi Setiap Departemen**

Pada awal masuk magang PT Sritex di Internal Audit mahasiswa magang wajib untuk mengetahui alur produksi di setiap departemen. Mahasiswa magang akan diberi gambar alur produksi ke semua departemen dengan penjelasan – penjelasan secara lisan dari asisten manajer yang bekerja di dalam staff departemen internal audit sesuai dengan departemen masing-masing, mahasiswa magang dituntut sebisa mungkin memahami dan mempelajari alur produksi sebelum terjun langsung ke lapangan dari tahap awal sampai akhir proses produksi setiap departemen.

## **Kunjungan Lapangan Pada Departemen Produksi**

Mahasiswa magang diarahkan untuk kunjungan lapangan ke semua departemen produksi oleh staff internal audit untuk mengetahui dan mengamati proses produksi dari awal sampai akhir

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

proses sesuai dengan penjelasan alur produksi. Tujuan untuk memahami dan apakah terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan atas prosedur perusahaan atau tidak. Jika ditemukan sesuatu yang tidak sesuai dengan aturan, maka hal tersebut akan diangkat mejadi temua audit.

## Melakukan Analisa Temuan Audit

Temuan audit adalah hasil yang ditemukan auditor selama proses audit, berupa identifikasi kekurangan dalam proses produksi dan kesalahan atau kecurangan. Selama magang penulis ditugaskan menganalisa tiga temuan yang pernah terjadi pada PT Sritex **pertama** tentang pengiriman kain yang jumlahnya tidak sesuai pesanan sampai lokasi (kasus tahun 2020). Pada kasus ini ditemukan bahwa adanya rentang waktu yang signifikan padahal jarak yang ditempuh tidak jauh dan segel box truk berbeda pada saat tiba di lokasi sehingga auditor membuat laporan seperti gambar diatas dan membuat rekomendasi. **kedua** tentang temuan dua karung sarung yang berada di bawah tangga di kantor utama SWA 1 (kasus tahun 2021). Kain ditemukan di tempat yang tidak wajar dan setelah ditelusuri tidak ada data yang mengeluarkan kain tersebut akan keluar dari gudang, sehingga terindikasi terjadi kecurangan yang akan terjadi.

## Audit Stock Opname

Internal audit akan melakukan kegiatan stock opname secara rutin pada setiap bulannya. Tujuan stock opname adalah proses pengecekan dan pencocokan jumlah fisik persediaan atau stock barang yang berada di departemen dan data persediaan. Audit stock opname sangat penting dalam memastikan integritas data persediaan mengurangi risiko kehilangan atau pencurian dan kecurangan lainnya terhadap persediaan. Kemudian, stock opname juga perlu diaudit untuk melakukan penataan yang rapi sehingga produk mudah ditemukan. Digudang jadi banyak terdapat kain jadi dan bahan untuk packaging untuk pengiriman ke *customer*. Kardus salah satu bahan untuk packaging untuk melindungi produk didalamnya. Kardus di

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

gudang jadi PT Sritex banyak terdapat ukuran yang berbeda – beda. Auditor memeriksa berdasarkan data yang diperoleh dari sistem PT Sritex dan dicocokkan di departemen dengan bantuan kertas stock pada setiap kardus dengan ukuran berbeda serta mendata barang yang sudah keluar atau terjual. Audit stock opname sparepart dilakukan di lokasi spinning 7, terdapat banyak sparepart yang tersedia untuk mesin produksi seperti *fanbelt*, *bearing*, *seal* dan sebagainya. Pemeriksaan dilakukan bersama pegawai gudang spinning 7 dengan data yang diperoleh dari sistem dan departemen dicocokkan dengan di gudang. Benang yang disesuaikan dengan jenis dan seri yang berbeda – beda serta lokasi yang berbeda di setiap departemen PT Sritex. Kegiatan stock opname benang yang jenis benang dan jumlah benang yang banyak sehingga penulis serta auditor perlu mendetail melakukan pemeriksaan stock opname benang. Stock opname benang memeriksa dari benang siap produksi atau dijual dan benang yang diakui sebagai stock mati oleh PT Sritex.

## **Merekap Data**

Data dan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai departemen setelah melakukan audit oleh auditor akan dimasukkan dalam sistem auditor. Merekap data dan informasi bertujuan untuk menyusun atau merangkum semua data yang telah didapatkan dan memudahkan mengidentifikasi serta menyimpan data dengan aman. Penulis ditugaskan untuk mengecek stock kain grey antara di sistem dan departemen dengan cara mengecek satu persatu jenis kain sesuai SN (serial number) yang di berikan perusahaan dan sesuai jenis kain. Kertas kerja dalam *weaving* menunjukkan data mesin loom, data diperoleh setelah auditor melakukan kegiatan audit menyeluruh. Mesin loom terdapat pada setiap departemen atau anak perusahaan PT Sritex yang memiliki lini produksi *Weaving*. Penulis ditugaskan untuk merekap data kertas kerja auditor untuk dimasukkan ke dalam *soft file excel* yang nantinya akan diidentifikasi oleh auditor menentukan berapa persen mesin loom yang bermasalah dari semua mesin loom departemen serta bermasalah paling banyak pada faktor apa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Membuat Dokumen Laporan Audit

Dokumen laporan audit dibuat setelah auditor melaksanakan audit menyeluruh di semua lini produksi PT Sritex. Audit menyeluruh dilaksanakan setiap bulan untuk mengevaluasi kegiatan selama sebulan dan memastikan kepatuhan serta keandalan proses operasional. Penulis ditugaskan untuk membuat laporan audit dan di dampingi langsung oleh auditor. Didalam laporan audit ini mencakup laporan keseluruhan ruang operasional, lingkungan produksi, keselamatan kerja, penilaian audit dan rekomendasi.

Sistem penilaian dalam audit menyeluruh menggunakan sistem *cutting point* untuk setiap objek audit yang diperiksa. *Cutting Point* dicantumkan point penuh sebesar 10 point apabila tidak ada temuan. Jika terdapat temuan yang bersifat ringan (*minor*) maka akan di potong 3 (tiga) point, temuan berat (*mayor*) maka akan di potong 5 poin, dan apabila temuan ekstrem akan dipotong 10 point.

Auditor memeriksa dan telah melakukan penilaian dari objek audit, hasil akhir *cutting point* akan di jumlah dan menjadi pengurang poin total **330 point** dengan itu auditor tidak terjadi temuan. Laporan akan dinilai berdasarkan perolehan nilai akhir dengan skala persen, yaitu 0% - 50% dikategorikan buruk, 51% - 70% dikategorikan kurang baik, 71% - 89% dikategorikan baik, 90% - 100% maka dikategorikan sangat baik. Selama pelaksanaan audit menyeluruh, nilai yang tercantum dalam dokumen laporan menggunakan penilaian subjektif dengan opini masing – masing auditor.

## Laporan Magang PT Sritex

Pada PT Sritex di intenal audit untuk mahasiswa magang wajib melakukan penelitian dan membuat makalah selama yang didapatkan tiga bulan magang. Penelitian ini berisi temuan disalah satu departemen yang didapat penulis dibantu dengan staff auditor PT Sritex, dari banyak temuan yang terdapat penulis memilih salah satu objek untuk membuat laporan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis memilih temuan monitor AJL yang mati dalam kurun waktu tahunan. Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan wawancara terhadap pegawai lapangan Senang Kharisma 2 agar mendapat keterangan yang sebenarnya. Makalah berisikan latar belakang, observasi, pembahasan hingga simpulan dan rekomendasi penulis.

## LANDASAN TEORI

### Pengauditan

Pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan – tindakan dan kejadian – kejadian ekonomi secara obyektif untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak – pihak yang berkepentingan (Haryono Jusup: 2014).

### Audit Internal

Menurut Konsorium organisasi Profesi Auditor Internal Indonesia dalam buku Amin Widjaja Tunggal (2012:1) Audit internal adalah kegiatan *Assurance* dan Konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Proses pemeriksaan yang dikelola secara independen didalam organisasi terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Tujuan internal audit dalam perusahaan untuk menilai efektivitas pengendalian, mendeteksi kecurangan, mendukung peningkatan efisiensi, dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

### Audit Operasional

Audit operasional adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang di telah ditentukan manajemen

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis (Sukrisno Agoes 2008:158). Setelah mengaudit auditor akan menyusun laporan audit untuk diserahkan ke pihak manajemen, laporan ini lah yang menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk manajemen. Penilaian risiko operasional dapat membantu entitas operasional dapat membantu entitas dalam memilih tindakan untuk meminimalisir risiko.

## **Bukti Audit**

Bukti audit adalah informasi pendukung yang diperoleh dan dihasilkan oleh auditor selama proses audit berlangsung yang mendukung kesimpulan tentang kebenaran laporan keuangan atau proses bisnis yang diaudit, bukti audit dapat berupa dokumen atau bukti fisik. Bukti audit menjadi dasar dalam memberikan opini audit SA 500 (2012: 5).

Dalam memperoleh bukti audit melakukan beberapa prosedur. Prosedur menurut Mulyadi (2002) adalah instruksi rinci untuk mendapatkan tipe bukti audit tertentu yang harus diperoleh pada saat tertentu dalam audit, yaitu :

1. Inspeksi adalah pemeriksaan secara rinci terhadap dokumen atau kondisi fisik sesuatu. Prosedur audit ini banyak dilakukan oleh auditor. Dengan melakukan inspeksi terhadap sebuah dokumen, auditor akan dapat menentukan keaslian dokumen tersebut.
2. Observasi (pengamatan) adalah prosedur audit yang digunakan oleh auditor untuk melihat atau menyaksikan pelaksanaan suatu kegiatan. Objek yang diamati auditor adalah karyawan, prosedur dan proses.
3. Permintaan Keterangan adalah prosedur audit yang dilakukan dengan meminta keterangan secara lisan. Bukti audit yang dilakukan dengan meminta keterangan secara lisan. Bukti audit yang dihasilkan dari prosedur ini adalah bukti lisan dan bukti dokumenter.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Konfirmasi adalah bentuk penyelidikan yang memungkinkan auditor memperoleh informasi secara langsung dari pihak ketiga yang bebas.
5. Penelusuran auditor akan melakukan penelusuran informasi sejak mula – mula data tersebut direkam pertama kali dalam dokumen, melanjutkan dengan pelacakan pengolahan data tersebut dalam proses akuntansi.
6. Pemeriksaan Dokumen Pendukung audit yang meliputi inspeksi terhadap dokumen-dokumen yang mendukung suatu transaksi dan melakukan perbandingan dokumen tersebut dengan catatan akuntansi yang berkaitan.
7. Perhitungan prosedur audit meliputi perhitungan fisik terhadap sumber daya berwujud seperti kas atau sediaan ditangan dan pertanggungjawaban semua formulir bernomor urut tercetak.
8. *Scanning* adalah *review* secara tepat terhadap dokumen, catatan dan daftar untuk mendeteksi unsur – unsur yang tampak tidak biasa yang memerlukan penyelidikan lebih mendalam.
9. Pelaksanaan Ulang merupakan pengulangan aktivitas yang dilaksanakan oleh klien. Umumnya pelaksanaan ulang diterapkan pada perhitungan dan rekonsiliasi yang telah dilakukan oleh klien.
10. Teknik Audit Berbantuan Komputer, catatan akuntansi klien diselenggarakan dalam media elektronik, auditor perlu menggunakan *computer-assisted audit techniques* dalam menggunakan berbagai prosedur audit.

## **Kertas Kerja Audit**

Kertas kerja merupakan dokumen yang dibutuhkan auditor untuk mencatat dan berisi informasi yang dibutuhkan pada selama proses audit. Menurut (Mulyadi, 2008) kertas kerja berisi informasi mengenai proses audit dan hasil temuan audit yang membantu auditor dalam melacak dan mengevaluasi seluruh aktivitas yang telah dilakukan selama audit. Tujuan lainnya adalah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk mengkoordinasikan dan mengorganisir semua tahapan audit untuk mengumpulkan bukti yang membentuk kertas kerja dan sebagai dasar untuk perencanaan audit. Di samping itu kertas kerja juga untuk menguatkan simpulan dan kompetensi auditor sebagai pananggung-jawab apabila ada pihak yang membutuhkan penjelasan mengenai simpulan dan pertimbangan auditor.

## Perencanaan Audit

Perencanaan audit adalah proses audit yang harus dilakukan sebaik – baiknya atau secara tepat (Arens et.al, 2014). Pada tahap perencanaan audit dalam proses audit akan dikatakan berhasil. Jika tahap perencanaan audit dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin auditor akan mendapatkan bukti yang cukup dan tepat. Adapun tahapan-tahapan audit menurut (Arens *et al*, 2014:839).

### 1. Perencanaan

Perencanaan dalam audit operasional serupa dengan perencanaan untuk audit atas laporan keuangan historis. Seperti dalam audit laporan keuangan, audit operasional harus menentukan lingkup penugasan dan menyampaikan hal itu kepada unit organisasional, juga perlu menentukan staff yang tepat dalam penugasan, mendapatkan informasi mengenai latar belakang unit organisasional, memakai struktur pengendalian internal, serta menentukan bahan bukti yang tepat yang harus dikumpulkan. Perbedaan utama antara perencanaan audit operasional dengan audit laporan keuangan adalah sangat banyaknya keragamannya dalam audit operasional. Oleh karena keragamannya, seringkali sulit menentukan tujuan khusus pada suatu audit operasional sehingga tujuannya akan didasarkan pada kriteria yang dikembangkan untuk penugasan.

### 2. Pengumpulan dan Evaluasi Bahan Bukti

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan cara yang sama seperti pada audit keuangan, audit operasional harus mengumpulkan cukup bahan bukti yang kompeten agar dapat menjadi dasar yang layak guna menarik suatu kesimpulan mengenai tujuan yang sedang diuji.

### 3. Pelaporan dan Tindak Lanjut

Dua perbedaan utama dalam laporan audit operasional dan keuangan yang mempengaruhi laporan audit operasional. Pertama, dalam audit operasional, laporan biasanya dikirim hanya untuk pihak manajemen dan salinan untuk unit yang diperiksa. Tidak adanya pemakaian pihak ketiga, mengurangi pembakuan kata-kata dalam laporan audit operasional. Kedua, keragaman audit operasional memerlukan penyusunan laporan secara khusus untuk menyajikan ruang lingkup audit, temuan – temuan dan rekomendasi – rekomendasi.

Terdapat 3 poin tahapan yang harus dilalui auditor dalam perencanaan audit, agar proses perencanaan audit dapat dilakukan efektif dan efisien serta mendapatkan bukti yang cukup dan tepat. Pada audit operasional yang dilaksanakan oleh auditor internal dapat menjadi acuan dalam proses perencanaan. Terdapat beberapa tahapan yang harus disesuaikan oleh auditor operasional agar dapat sesuai rencana.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis

Pada umumnya PT Sritex senantiasa berusaha mencapai tujuan dengan semaksimal mungkin secara lebih efektif dan efisien. Setiap tingkat manajemen perusahaan harus menjalankan usaha maksimal dan mempunyai kemampuan yang baik dalam membuat perencanaan, pengumpulan data atau dokumen, dan evaluasi data yang telah diperoleh. Seperti pada Bab 3 (tiga) yang diuraikan penulis, yaitu:

#### 1. Perencanaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PT Sritex setiap bulan akan mengaudit yang disebut audit menyeluruh. Dalam perencanaan ini auditor diarahkan oleh manager internal audit untuk mengaudit departemen akan diperiksa. Dokumen atau data berupa kertas kerja harus dikumpulkan oleh auditor yang didapat dari departemen. Setiap departemen memiliki kerja kerja dengan objek dan format yang berbeda, sehingga auditor mengumpulkan dengan perencanaan dan prosedur yang telah dibuat.

## 2. Pengumpulan data

Pengumpulan data didepartemen berupa kertas kerja dapat dengan cara inspeksi, observasi, permintaan keterangan (wawancara), konfirmasi, penelusuran, pemeriksaan dokumen pendukung, perhitungan, scanning, pelaksanaan ulang, dan teknik audit berbantuan komputer yang digunakan PT Sritex. Dengan pengumpulan data auditor dapat memberikan bukti audit yang relevansi, keandalan, cukup, ketepatan dan dokumentasi.

## 3. Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan setelah perencanaan dan pengumpulan data. Evaluasi berbentuk dokumen yang disusun dengan auditor memberikan opini dan telah menilai masalah sesuai kriteria minor, mayor atau ekstream. Didalam dokumen tertera hasil evaluasi berupa rekomendasi dan kesimpulan auditor untuk departemen dan objek yang diperiksa. Hasil akhir dokumen akan disampaikan kepada manajemen PT Sritex untuk mendapatkan tindak lanjut agar masalah segera teratasi.

Ketiga proses audit tentu akan mendapat kendala atau kesulitan pada setiap prosesnya.

Kendala inilah yang dapat mengakibatkan audit menyeluruh mendapatkan terhambat.

Kendala pertama adalah format data kertas yang ada di internal audit dan departemen yang diperiksa.

**Kesulitan dalam Memahami Alur Proses Operasional**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Seorang auditor tentu harus memahami dan mengerti proses operasional awal hingga akhir pada semua lini produksi yang dimiliki PT Sritex. Tujuan pemahaman inilah memungkinkan auditor dapat mengidentifikasi dan menganalisis temuan – temuan yang akan didapat serta diperiksa. Terlebih PT Sritex memiliki banyak alur proses operasional yang berbeda-beda yang akan sulit dipahami. Auditor akan kesulitan menjalankan proses audit, jika tidak didampingi dengan ahli dalam masing-masing lini produksi yang dimiliki PT Sritex.

Kesulitan inilah yang membuat penulis selama kegiatan magang dalam waktu 3 bulan tidak langsung memahami dan mengerti setiap lini produksi mulai dari *Spinning*, *Weaving*, *Finishing* dan Garmen di PT Sritex. Pada saat kunjungan lapangan yang didampingi dan dijelaskan oleh para ahli di lini produksi untuk mahasiswa magang tidak menjelaskan secara detail dan faktor lingkungan produksi yang bising. Penulis hanya memahami beberapa alur dan sebagian gambaran secara umum semua lini produksi di PT Sritex, dan penulis selama 3 bulan kegiatan magang belum bisa mengerti dan faktor keterbatasan waktu magang.

## **Kesulitan Memahami Data *Soft file* dan *Hard file***

Kertas kerja atau dokumen yang diperoleh dari internal audit dan departemen dapat berupa *soft file* serta *hard file*. Kebanyakan terdapat template yang berbeda pada setiap kertas kerja auditor. Penulis mengalami kesulitan untuk mengisi dan pemindahan data pada *hard file* kedalam *soft file*. Kesulitan terdapat pada penulisan yang kurang jelas, penulisan yang tidak sesuai dengan formatnya dan dapat terjadi kesalahan dalam salah letak serta salah cetak.

Masalah inilah yang kebanyakan menghambat auditor dalam mengidentifikasi dan analisis data. Kertas kerja berbeda dengan template *soft file* yang diberikan auditor. Data diatas diperoleh pada departemen *Weaving 4* yang dapat membuat kesalahan identifikasi dan analisis auditor. Pengumpulan data dilakukan auditor sendiri dengan tulis tangan yang dapat salah pemahaman penulisan bagi penulis. Beberapa pendataan terjadi kesalahan pada jumlah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jenis mesin yang bermasalah disebabkan penulisan yang kurang jelas dan tidak sesuai letak seharusnya. Penulis harus lebih memahami setiap tulisan disebabkan penulisan setiap orang berbeda. Dari masalah inilah penulis mengalami kesulitan pemahaman pada setiap data auditor.

## **Pembahasan**

PT Sritex khususnya pada internal audit memiliki banyak kegiatan yang harus dilakukan auditor seperti audit menyeluruh, audit *stock opname* dan membuat laporan audit. Tentu setiap kegiatan internal audit memiliki tujuan masing – masing yang bertujuan memastikan laporan data yang dibuat atau disajikan pada setiap departemen akurat dan sesuai realitas dilapangan dan jika menurut internal audit data tersaji kurang akurat, internal audit akan melakukan pemeriksaan mendalam hingga menemukan data yang benar – benar tepat. PT Sritex memiliki 4 (empat) jenis lini produksi dan memiliki beberapa departemen yang beroperasi. Pada setiap departemen memiliki objek audit masing-masing dan setiap objek memiliki komponen berberda-beda. Kesulitan-kesulitan yang dicantumkan akan menghambat auditor dalam memeriksa pada setiap departemen. Tentu dengan kesulitan inilah auditor akan mengambil langkah yang dilakukan seperti konfirmasi lebih lanjut atau langkah-langkah yang telah dimasukkan ke perencanaan audit dan memeriksa kembali data atau dokumen yang terkait di departemen. Langkah-langkah tersebut diambil untuk meminimalkan risiko selama proses audit berlangsung.

## **Konfirmasi Kepada Pihak Departemen**

Dalam kertas kerja atau dokumen auditor terdapat beberapa penulisan yang tidak jelas sehingga akan menghambat kinerja. Auditor akan konfirmasi terhadap pihak departemen untuk memastikan data kertas kerja auditor dan dokumen di departemen sama. Kejelasan setiap dokumen audit harus sesuai dan dapat dipertanggung-jawabkan. Langkah ini menjadi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

prosedur audit dalam proses perencanaan dan pengumpulan data sehingga tidak ada kesalahan dalam penulisan dan perekapan data selama proses audit.

## KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI

### Kesimpulan

PT Sri Rejeki Isman Tbk atau PT Sritex memiliki unit audit memiliki tujuan untuk keberlangsungan pada setiap proses operasionalnya. Industri yang ditekuni PT Sritex dalam bidang textile dan garmen memiliki alur proses produk dan operasional yang kompleks terintegrasi, sehingga dengan inilah audit internal diperlukan. Internal audit bagian operasional memiliki beberapa tugas yaitu audit menyeluruh, audit stock opname, dan membuat laporan audit. Audit internal tidak hanya memeriksa pada PT Sritex namun juga memeriksa anak perusahaan yang tergabung dalam Sritex Grup. Proses terakhir adalah pada pembuatan laporan audit yang berisi temuan audit selama proses perencanaan, pengumpulan data, dan evaluasi. Internal audit juga akan memberikan rekomendasi dan simpulan pada laporan yang terdapat temuan untuk memperbaiki jalannya proses operasional PT Sritex. Penilaian hasil audit di PT Sritex meliputi pengendalian sumber daya manusia, administrasi, pengendalian produksi, mesin, dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dalam setiap proses audit diawali dari auditor memahami alur serta seluruh proses operasional di PT Sritex, sehingga auditor dapat melakukan pemeriksaan secara detail tidak terjadi kesulitan atau hambatan. Penulis mengalami kesulitan dalam memahami setiap detail alur proses operasional pada PT Sritex serta kesulitan mengidentifikasi kertas kerja audit yang tidak sesuai dengan peletakan yang seharusnya. Auditor akan mengkonfirmasi mengenai data kertas kerja yang ditulis auditor agar data kertas kerja auditor dan dokumen yang di departemen sesuai dan meminimalkan risiko audit.

### Rekomendasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan kegiatan magang, penulis memiliki rekomendasi bagi PT Sritex dan bagi STIE YKPN. Penulis berharap rekomendasi yang diberikan dapat bermanfaat bagi PT Sritex dan bagi STIE YKPN ke depannya.

## **Bagi PT Sri Rejeki Isman Tbk**

1. Kurangnya penjelasan secara rinci tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugas magang. Kurangnya pengarahan bagi mahasiswa magang sehingga merasa kebingungan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Interaksi pembimbing yang terbatas antara mahasiswa dan pembimbing menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap tugas. Sering kali mahasiswa menanyakan kembali hal-hal berkaitan dengan tugas yang diberikan.
2. Perbaruan dan penulisan yang jelas pada kertas kerja untuk setiap objek audit merupakan hal penting dalam proses audit operasional. Terdapat kertas kerja auditor yang tidak jelas secara penulisan auditor dan lembar kertas kerja itu sendiri seperti tinta kertas pudar dan template yang tidak sesuai. Mahasiswa harus mengkonfirmasi ulang terhadap auditor agar tidak terjadi kesalahan penulisan dan tidak menimbulkan risiko audit, sehingga perlu memakan waktu yang kurang efektif dan terlebih objek audit yang jumlahnya banyak.

## **Bagi STIE YKPN**

1. Menjalani kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang terintegrasi lebih banyak. Hal ini berguna untuk memperluas jangkauan dan pilihan mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan magang. Dalam kerja sama dengan perusahaan, STIE YKPN Yogyakarta dapat meningkatkan kualitas pendidikan, pengembangan kompetensi mahasiswa, peningkatan reputasi kampus dan peluang karir bagi mahasiswa.
2. Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan magang perlu diberikan arahan dan materi mengenai tempat magang yang mahasiswa pilih. Dalam perusahaan tertentu memiliki bagian khusus yang tidak terdapat pada bangku perkuliahan seperti audit

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

operasional pada PT Sritex. Materi yang diberikan berguna untuk menjaga nama baik kampus dan mahasiswa sendiri.

Pelatihan *soft skill* dan sertifikasi-sertifikasi yang menunjang karir dan relevan dengan prodi mahasiswa. Seperti yang sudah diterapkan di STIE YKPN Yogyakarta berupa sertifikasi Microsoft, komunikasi bisnis, brevet pajak, pemasaran digital dan dapat diambil pada saat mahasiswa melaksanakan kegiatan magang.

## Refleksi Diri

Selama melakukan kegiatan magang di PT Sri Rejeki Isman Tbk selama 3 (tiga) bulan, penulis menyadari bahwa pembelajaran dibangku kuliah dengan di dunia kerja berbeda. Terdapat perbedaannya merupakan kegiatan atau tugas yang dikerjakan, tanggung jawab serta prosedur kerja yang ditetapkan. Kegiatan magang inilah menjadi wadah mahasiswa untuk mencari ilmu dan pengetahuan didalam perusahaan.

Selama proses kegiatan magang penulis di departemen internal audit melakukan banyak kegiatan dan mendapatkan bimbingan dari mentor serta staff internal audit. Ketika magang penulis mendapatkan pengalaman mengenai pekerjaan yang ada di internal audit khususnya audit operasional dan mendapatkan pembelajaran yang dapat menunjang kompetensi *hard skill* dan *soft skill*. Penulis mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikan disiplin ilmu yang saya pelajari di STIE YKPN Yogyakarta secara langsung di perusahaan.

Penulis mendapatkan banyak ilmu selama kegiatan magang seperti proses bisnis PT Sritex, ilmu audit operasional, *hard skill*, *soft skill*, tanggung jawab, kepedulian dan kemampuan *public speaking*. Ilmu yang di dapat di internal audit tersebut menjadi bekal bagi penulis untuk kedepanya dan memiliki gambaran mengenai bidang audit baik audit internal dan audit eksternal di suatu perusahaan. Pada laporan magang inilah penulis memiliki besar harapan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perguruan tinggi dan PT Sritex memiliki hubungan yang semakin baik, serta ilmu pengetahuan yang didapatkan penulis bermanfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain pada masa yang akan datang.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Al. Haryono Jusup. (2014). *Auditing* (Pengauditan Berbasis ISA) (2nd ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Standar Profesi Audit Internal (SPAI). (2004).
- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing*. Edisi 3. Jakarta: FEUI
- Amin Widjaja Tunggal. 2012. *Internal Auditing*, Edisi Lima. Yogyakarta: BPFE
- Rosdiyati. (2016). Audit Operasional Atas Fungsi Produksi Perusahaan Pada PT Jaya Brix Indonesia. Retrieved from [jurnalekonomi.unisula.ac.id](http://jurnalekonomi.unisula.ac.id):  
<https://jurnalekonomi.unisula.ac.id/index.php/jpensi/article/download/15/15/29>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2012. Standar Audit 500. Standar Profesional Akuntan Publik. Retrieved from: <http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%20500/SA%20500>
- Mulyadi. 2002. *Auditing*, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Auditing*, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, et al. (2014). *Auditing and Assurance Service an Integrated Approach*. Ed 15<sup>th</sup>. Pearson Education Inc: New Jersey.
- Laporan Keuangan PT Sritex. Retrieved from [sritex.co.id](http://sritex.co.id): <https://www.sritex.co.id/id/laporan-keuangan/>